Danantara Indonesia

ID FOOD

LAPORAN MANAJEMEN

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN

PERIODE FEBRUARI 2026

www.idfood.co.id

BAB II
KINERJA KEUANGAN

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan per 28 Februari 2026 dibandingkan anggaran dan realisasi tahun lalu adalah sebagai berikut :

Tabel
Laporan Posisi Keuangan

Dalam ribuan Rupiah

POS	Real 2026 Februari	RKAP 2026 Februari	Real 2025 Unaudited	%	
	A	B	C	A : B	A : C
ASET LANCAR					
K a s dan setara kas	296.143.892	2.303.808.115	69.744.945	13	425
Deposito yang dibatasi penggunaannya	813.314.501	850.125.701	813.291.900	96	100
Piutang usaha	164.691.361	160.358.125	172.961.512	103	95
Piutang lain-lain	3.781.568.123	3.845.925.629	3.774.842.655	98	100
Persediaan	276.416.999	747.520.872	643.956.572	37	43
Aset lancar lainnya	658.437.081	614.793.204	626.056.504	107	105
Jumlah aset lancar	**5.990.571.958**	**8.522.531.646**	**6.100.854.088**	**70**	**98**
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang Tidak Lancar	108.596.194	109.575.538	108.596.194	99	100
Aset Pajak Tangguhan	94.444.171	35.051.076	94.444.171	269	100
Penyertaan	12.201.485.537	11.532.862.259	12.201.485.537	106	100
Properti Investasi	3.929.533.488	3.928.562.255	3.929.533.488	100	100
Aset Tetap	360.210.909	350.715.347	353.208.675	103	102
Aset Tidak Lancar Lainnya	27.174.038	26.050.772	24.975.047	104	109
Jumlah aset tidak lancar	**16.721.444.337**	**15.993.223.458**	**16.712.243.112**	**105**	**100**
TOTAL ASET	**22.712.016.295**	**24.515.755.104**	**22.813.097.200**	**93**	**100**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Bank	2.678.649.269	1.527.424.727	2.342.201.056	175	114
Utang Usaha	329.765.416	260.933.429	246.631.627	126	134
Utang lain-lain	690.357.731	1.197.282.784	1.264.265.787	58	55
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	603.483.066	376.106.488	528.677.193	160	114
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**4.302.255.481**	**3.361.747.428**	**4.381.775.663**	**128**	**98**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas imbalan kerja	39.079.822	31.895.424	40.313.828	123	97
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**39.079.822**	**31.895.424**	**40.313.828**	**123**	**97**
Total Liabilitas	**4.341.335.303**	**3.393.642.852**	**4.422.089.491**	**128**	**98**
EKUITAS					
Modal	14.183.710.566	16.851.122.104	14.183.710.566	84	100
Cadangan	2.146.738.774	2.146.138.589	2.146.738.774	100	100
Laba (Rugi) tahun berjalan	(20.326.717)	(21.887.215)	(208.586.029)	93	10
Komponen ekuitas lain	2.060.558.368	2.146.738.774	2.269.144.397	96	91
Total Ekuitas	**18.370.680.992**	**21.122.112.252**	**18.391.007.709**	**87**	**100**
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	**22.712.016.295**	**24.515.755.104**	**22.813.097.200**	**93**	**100**

Total aset per 28 Februari 2026 tercapai Rp22,7 triliun atau 93% dibanding anggaran periode yang sama sebesar Rp24,5 triliun, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Aset lancar sebesar Rp5,9 triliun atau 70% dibanding anggaran sebesar Rp8,5 triliun, terdiri dari kas dan setara kas Rp296,1 miliar atau 13% dibawah anggaran, utamanya karena belum terealisasinya divestasi pabrik gula yang dianggarkan selesai di awal tahun dengan nilai divestasi sebesar Rp3,3 triliun dan belum terealisasinya pelunasan *outstanding* perbankan sebesar Rp1,4 triliun dikarenakan belum terealisasinya divestasi pabrik gula.
  Persediaan sebesar Rp276,4 miliar atau 37% dibawah anggaran sebesar Rp471,1 miliar, utamanya terdapat penjualan gula dari persediaan stok tahun lalu sebesar Rp597,6 miliar.
  Namun disisi lain, piutang usaha Rp164,6 miliar atau 103% diatas anggaran sebesar Rp4,3 miliar, utamanya terdapat piutang atas minyak goreng dan gula.

- Aset tidak lancar tercapai sebesar Rp16,7 triliun atau 105% dibanding anggaran, untuk pos yang diatas anggaran adalah pos aset pajak tangguhan sebesar Rp59,3 miliar.
  Dibandingkan tahun lalu, total aset Rp22,7 triliun atau turun Rp101,08 miliar dengan penjelasan sebagai berikut:
  - Aset lancar turun sebesar Rp110,2 miliar dari tahun lalu, utamanya persediaan turun Rp367,5 miliar disebabkan terdapat penjualan gula dari persediaan stok tahun lalu. Piutang usaha turun Rp8,2 miliar karena terdapat pembayaran piutang atas CPP minyak goreng dari pihak ketiga. Namun disisi lain kas dan setara kas naik Rp226,3 miliar karena terdapat penerimaan atas penjualan dan penerimaan piutang.
  - Aset tidak lancar naik Rp9,2 miliar dari tahun lalu, utamanya terdapat biaya pengembangan yang belum menjadi beban di tahun 2026 dikarenakan masih dalam proses penyelesaian.
- Total liabilitas per 28 Februari 2026 tercapai Rp4,3 triliun atau 128% dibanding anggaran sebesar Rp3,3 triliun, utamanya belum adanya pelunasan *outstanding* perbankan sebesar Rp1,4 triliun seiring dengan belum terealisasinya divestasi pabrik gula.
  Dibandingkan dengan realisasi tahun lalu, total liabilitas turun Rp80,7 miliar atau turun 2%, utamanya utang lain-lain turun Rp573,9 miliar atau turun 45% utamanya karena adanya pembayaran kewajiban Dapen dan pembayaran *outstanding* ke Danantara. Namun disisi lain, utang bank naik 14%, utamanya karena adanya pendanaan modal kerja untuk pembelian minyak goreng dan gula sebesar Rp338,7 miliar
- Total ekuitas perusahaan per 28 Februari 2026 tercapai Rp18,3 triliun atau 87% dibanding anggarannya. Dibandingkan tahun lalu ekuitas turun Rp20,3 miliar, utamanya Februari 2026 membukukan rugi setelah pajak sebesar Rp20,3 miliar.

2.1.2. Laporan Laba (Rugi)

Realisasi kinerja laba rugi sampai dengan 28 Februari 2026 dibandingkan anggaran dan realisasi tahun lalu pada periode yang sama adalah sebagai berikut :

Tabel
Laporan Laba (Rugi)

Dalam ribuan Rupiah

Keterangan	Real 2026 Februari	RKAP 2026 Februari	RKAP 2026	Real 2025 Februari	%		
	A	B	C	D	A : B	A : C	A : D
Penjualan Komoditas	874.042.596	1.507.989.884	13.945.044.351	128.182.617	58	6	682
Pendapatan usaha Lainnya	8.365.851	17.044.609	297.394.150	16.385.697	49	3	51
Total Pendapatan	**882.408.448**	**1.525.034.493**	**14.242.438.500**	**144.568.314**	**58**	**6**	**610**
Beban Pokok Penjualan Komoditas	(840.287.719)	(1.465.307.496)	(13.552.568.168)	(127.098.933)	57	6	661
Laba (Rugi) Bruto Komoditas	**33.754.877**	**42.682.388**	**392.476.183**	**1.083.684**	**79**	**9**	**3.115**
Total Laba (Rugi) Bruto	**42.120.728**	**59.726.997**	**689.870.332**	**17.469.381**	**71**	**6**	**241**
GPM Komoditas	3,9%	2,8%	2,8%	0,8%	136	137	457
Total GPM	4,8%	3,9%	4,8%	12,1%	122	99	40
Beban Usaha							
Biaya pegawai	21.388.753	26.761.960	139.892.167	19.352.478	80	15	111
Biaya umum dan administrasi	7.233.626	19.686.737	117.112.152	6.996.408	37	6	103
Biaya Penyusutan	2.069.701	2.663.658	16.562.866	2.374.831	78	12	87
Biaya Pemasaran	2.234.964	2.450.000	5.700.000	627.273	91	39	356
Jumlah Beban	**32.927.045**	**51.562.354**	**279.267.185**	**29.350.990**	**64**	**12**	**112**
Laba (Rugi) Usaha	**9.193.684**	**8.164.643**	**410.603.147**	**(11.881.609)**	**113**	**2**	**177**
Pendapatan (Beban) lain-lain							
Pendapatan lain-lain	4.257.301	2.941.106	137.416.992	3.600.490	145	3	118
Beban lain-lain	33.777.702	43.614.384	181.448.923	28.774.289	77	19	117
- Beban Keuangan	33.047.210	43.514.384	93.915.499	27.907.487	76	35	118
- Biaya lainnya	730.492	100.000	87.533.424	866.802	-	1	84
Pendapatan (Beban) lain-lain bersih	**(29.520.401)**	**(40.673.278)**	**(44.031.931)**	**(25.173.799)**	**73**	**67**	**117**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**(20.326.717)**	**(32.508.635)**	**366.571.216**	**(37.055.408)**	**63**	**(6)**	**55**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan							
Pajak Kini	-	-	-	-	-	-	-
Pajak Tangguhan	-	-	(29.732.791)	-	-	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	**(20.326.717)**	**(32.508.635)**	**336.838.424**	**(37.055.408)**	**63**	**(6)**	**55**

Kinerja perusahaan periode Februari 2026 membukukan rugi setelah pajak Rp20,3 miliar atau 37% dibawah anggaran yang dianggarkan rugi sebesar Rp32,5 miliar. Dibandingkan realisasi tahun lalu periode yang sama rugi turun sebesar Rp16,7 miliar. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- Realisasi pendapatan usaha Rp882,4 miliar atau 58% dibanding anggarannya, terdiri dari penjualan komoditas sebesar Rp874 miliar dan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp8,3 miliar, dengan rincian sebagai berikut:
  - Realisasi penjualan komoditas CPP sebesar Rp874 miliar dari yang dianggarkan sebesar Rp1,5 triliun atau hanya tercapai 58%, utamanya dari :

Uraian	Real sd Feb 2026	RKAP sd Feb 2026	Kendala	Action plan
Penjualan gula	Rp638,4 miliar	Rp930,5 miliar	- Harga lelang gula di tingkat produsen masih tinggi; - Adanya masa transisi sebelum musim giling tiba. - Penjualan hanya memanfaatkan stok guna danantara	- Melakukan kontrak pengadaan mendahului musim giling dan optimalisasi penyaluran melalui jaringan ritel.

Uraian	Real sd Feb 2026	RKAP sd Feb 2026	Kendala	Action plan
Penjualan minyak goreng	Rp200,6 miliar	Rp448,1 miliar	Gangguan distribusi di beberapa titik dan fluktuasi harga CPO global yang memengaruhi harga input.	Memperkuat kerja sama dengan produsen *refinery* dan mempercepat penetrasi ke pasar tradisional.
Penjualan daging ayam	Rp6,3 miliar	Rp20,2 miliar	Permintaan belum pulih sepenuhnya pasca-Libur Awal Tahun;	Melakukan promo bundling dan penetrasi ke segmen horeka (hotel, restoran, kafe).
Penjualan bawang putih	-	Rp521,5 juta	Belum terealisasi karena apabila membeli stok impor yang baru masuk dengan biaya logistik global yang sedang naik, harga perolehannya menjadi terlalu tinggi.	- Sinkronisasi dengan importir utama dan percepat pipeline perizinan. - Identifikasi potensi lonjakan harga untuk positioning sebagai stabilizer.
Penjualan bawang merah	Rp1,4 miliar	Rp214,6 juta	Pasokan melimpah akibat panen raya di beberapa sentra (Brebes/Nganjuk) yang menyebabkan harga turun.	Melakukan penyerapan maksimal saat harga rendah untuk stok cadangan *(Cold Storage)*.
Penjualan cabai	-	Rp214,6 juta	Harga cabai saat ini sedang stabil, komoditas ini biasanya bergerak pada saat harga melonjak	- Tidak agresif saat harga stabil. - Menyiapkan *quick response procurement* jika terjadi spike harga. - Membangun jaringan supplier fleksibel di sentra produksi utama. - Menggunakan sebagai *tactical commodity*, bukan *revenue driver* utama.
Penjualan telur ayam	-	Rp5,03 miliar	Belum terealisasi dikarenakan Harga	Mapping Supplier baru di daerah

Uraian	Real sd Feb 2026	RKAP sd Feb 2026	Kendala	Action plan
			yang ditawarkan kalah bersaing dan channel pedagang pasar memiliki akses stok lebih murah.	sentra produksi telur yang harganya lebih kompetitif dan memastikan kesiapan armada distribusi khusus barang segar

- Realisasi penjualan komoditas non CPP terealisasi sebesar Rp27,1 miliar dari yang dianggarkan sebesar Rp103,6 miliar, utamanya dari :

Uraian	Real sd Feb 2026	RKAP sd Feb 2026	Kendala	Action plan
Penjualan beras	Rp27,1 miliar	Rp9,3 miliar	- Memasuki masa panen raya di bulan Februari; - Ketersediaan gabah di tingkat penggilingan sangat tinggi.	Memperluas kanal penjualan PSO dan komersial agar stok tidak menumpuk terlalu lama di gudang.

Namun disisi lain penjualan goodiebag dan trading lainnya belum dapat terealisasi, yang sebelumnya sudah dianggarkan sebesar Rp93,6 miliar, hal ini utamanya karena belum ada resource dan belum adanya permintaan paket dan produk non pangan lainnya.

- Realisasi pendapatan lainnya terealisasi sebesar Rp8,3 miliar dari yang dianggarkan sebesar Rp17 miliar, terdiri dari :
  - Realisasi pendapatan bunga pinjaman Rp2,4 miliar atau 81% dibanding anggaran sebesar Rp3,06 miliar.
  - Realisasi pendapatan manfee CMS sebesar Rp805,7 juta atau 100% dibandingkan anggarannya.
  - Realisasi pendapatan sewa gedung Rp4,5 miliar atau 137% dibandingkan anggaran sebesar Rp3,3 miliar, utamanya karena terdapat pembayaran sewa gedung dari PG Rajawali I sebesar Rp3,3 miliar.
- Dibandingkan dengan realisasi tahun lalu periode yang sama, pendapatan usaha naik Rp737,8 miliar atau 510% diatas tahun lalu, utamanya atas penjualan gula naik sebesar Rp628,1 miliar dan minyak goreng naik Rp82,7 miliar.

- Laba usaha terealisasi Rp9,1 miliar atau 113% dibanding anggaran, utamanya karena terdapat efisiensi biaya usaha sebesar 36% atau dibawah anggaran sebesar Rp18,6 miliar sehubungan pencapaian biaya administrasi & umum dibawah anggaran Rp12,4 miliar atau 37% dari anggaran, diantaranya pencapaian beban pemeliharaan bangunan dan kendaraan terealisasi Rp556,9 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp1,2 miliar, beban konsultan terealisasi Rp749,6 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp5,8 miliar, beban perjalanan dinas terealisasi Rp97,4 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp733,5 juta, beban sponsor iklan dan promosi terealisasi Rp771,1 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp219,8 juta, beban komputerisasi terealisasi Rp19,4 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp957,5 juta, beban training terealisasi Rp168,6 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp268,4 juta dan beban listrik/air terealisasi Rp172,5 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp327,4 juta.
  Namun disisi lain, realisasi penjualan komoditas Rp874 miliar atau dibawah target yang dianggarkan sampai dengan Februari sebesar Rp1,5 triliun dengan target laba kotor sebesar

Rp42,6 miliar. Adapun realisasi laba kotor dari penjualan komoditas sampai dengan bulan Februari tercapai sebesar Rp33,7 miliar.

2.1.3 Pendapatan Usaha dan Harga Pokok Penjualan

Realisasi pendapatan usaha sampai dengan periode 28 Februari 2026 dibandingkan anggaran dan realisasi tahun lalu pada periode yang sama adalah sebagai berikut :

Tabel
Pendapatan Usaha

Dalam ribuan Rupiah

POS	Real 2026 Februari	RKAP 2026 Februari	Real 2025 Februari	%	
	A	B	C	A : B	A : C
CPP					
White Sugar/Gula PTPN	638.494.709	930.573.000	10.348.199	69	6.170
Unggas / daging ayam	6.370.000	20.249.288	-	31	-
Telur ayam	-	5.036.012	-	-	-
Minyak Goreng	200.623.887	448.152.000	117.834.419	45	170
Bawang merah	1.440.000	214.625	-	671	-
Bawang putih	-	521.560	-	-	-
Cabai	-	214.625	-	-	-
Jumlah	**846.928.596**	**1.404.961.110**	**128.182.617**	**60**	**661**
Non CPP					
Goodie bag	-	783.000	-	-	-
Beras	27.114.000	9.336.600	-	290	-
Beras Impor	-	-	-	-	-
Bawang bombay	-	-	-	-	-
Jagung pipil	-	-	-	-	-
Benih padi	-	-	-	-	-
Lain-lain trading	-	92.909.174	-	-	-
Jumlah	**27.114.000**	**103.028.774**	**-**	**26**	**-**
Pendapatan lainnya					
Deviden	-	-		-	-
Penggantian Biaya Administrasi (Bunga Pinjaman)	2.480.824	3.063.980	15.448.644	81	16
Fee Management CMS	805.797	805.797	805.797	100	100
Shared Service	552.627	9.867.855	-	6	-
Pendapatan Sewa Gedung	4.526.603	3.306.976	131.256	137	3.449
Jumlah	**8.365.851**	**17.044.609**	**16.385.697**	**49**	**51**
Total	**882.408.448**	**1.525.034.493**	**144.568.314**	**58**	**610**

- Realisasi pendapatan usaha Rp882,4 miliar atau 58% dibanding anggarannya, terdiri dari penjualan komoditas sebesar Rp874 miliar dan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp8,3 miliar, dengan rincian sebagai berikut:
  - Realisasi penjualan komoditas CPP sebesar Rp874 miliar dari yang dianggarkan sebesar Rp1,5 triliun atau hanya tercapai 58%, utamanya dari :

Uraian	Real sd Feb 2026	RKAP sd Feb 2026	Kendala	Action plan
Penjualan gula	Rp638,4 miliar	Rp930,5 miliar	- Harga lelang gula di tingkat produsen masih tinggi; - Adanya masa transisi sebelum musim giling tiba. - Penjualan hanya memanfaatkan	- Melakukan kontrak pengadaan mendahului musim giling dan optimalisasi penyaluran melalui jaringan ritel.

Uraian	Real sd Feb 2026	RKAP sd Feb 2026	Kendala	Action plan
			stok guna danantara	
Penjualan minyak goreng	Rp200,6 miliar	Rp448,1 miliar	Gangguan distribusi di beberapa titik dan fluktuasi harga CPO global yang memengaruhi harga input.	Memperkuat kerja sama dengan produsen *refinery* dan mempercepat penetrasi ke pasar tradisional.
Penjualan daging ayam	Rp6,3 miliar	Rp20,2 miliar	Permintaan belum pulih sepenuhnya pasca-Libur Awal Tahun;	Melakukan promo bundling dan penetrasi ke segmen horeka (hotel, restoran, kafe).
Penjualan bawang putih	-	Rp521,5 juta	Belum terealisasi karena apabila membeli stok impor yang baru masuk dengan biaya logistik global yang sedang naik, harga perolehannya menjadi terlalu tinggi.	- Sinkronisasi dengan importir utama dan percepat pipeline perizinan. - Identifikasi potensi lonjakan harga untuk positioning sebagai stabilizer.
Penjualan bawang merah	Rp1,4 miliar	Rp214,6 juta	Pasokan melimpah akibat panen raya di beberapa sentra (Brebes/Nganjuk) yang menyebabkan harga turun.	Melakukan penyerapan maksimal saat harga rendah untuk stok cadangan *(Cold Storage)*.
Penjualan cabai	-	Rp214,6 juta	Harga cabai saat ini sedang stabil, komoditas ini biasanya bergerak pada saat harga melonjak	- Tidak agresif saat harga stabil. - Menyiapkan *quick response procurement* jika terjadi spike harga. - Membangun jaringan supplier fleksibel di sentra produksi utama. - Menggunakan sebagai *tactical commodity*, bukan *revenue driver* utama.

Uraian	Real sd Feb 2026	RKAP sd Feb 2026	Kendala	Action plan
Penjualan telur ayam	-	Rp5,03 miliar	Belum terealisasi dikarenakan Harga yang ditawarkan kalah bersaing dan channel pedagang pasar memiliki akses stok lebih murah.	Mapping Supplier baru di daerah sentra produksi telur yang harganya lebih kompetitif dan memastikan kesiapan armada distribusi khusus barang segar

- Realisasi penjualan komoditas non CPP terealisasi sebesar Rp27,1 miliar dari yang dianggarkan sebesar Rp103,6 miliar, utamanya dari :

Uraian	Real sd Feb 2026	RKAP sd Feb 2026	Kendala	Action plan
Penjualan beras	Rp27,1 miliar	Rp9,3 miliar	- Memasuki masa panen raya di bulan Februari; - Ketersediaan gabah di tingkat penggilingan sangat tinggi.	Memperluas kanal penjualan PSO dan komersial agar stok tidak menumpuk terlalu lama di gudang.

Namun disisi lain penjualan goodiebag dan trading lainnya belum dapat terealisasi, yang sebelumnya sudah dianggarkan sebesar Rp93,6 miliar, hal ini utamanya karena belum ada resource dan belum adanya permintaan paket dan produk non pangan lainnya.

- Realisasi pendapatan lainnya terealisasi sebesar Rp8,3 miliar dari yang dianggarkan sebesar Rp17 miliar, terdiri dari :
  - Realisasi pendapatan bunga pinjaman Rp2,4 miliar atau 81% dibanding anggaran sebesar Rp3,06 miliar.
  - Realisasi pendapatan manfee CMS sebesar Rp805,7 juta atau 100% dibandingkan anggarannya.
  - Realisasi pendapatan sewa gedung Rp4,5 miliar atau 137% dibandingkan anggaran sebesar Rp3,3 miliar, utamanya karena terdapat pembayaran sewa gedung dari PG Rajawali I sebesar Rp3,3 miliar.
- Dibandingkan dengan realisasi tahun lalu periode yang sama, pendapatan usaha naik Rp737,8 miliar atau 510% diatas tahun lalu, utamanya atas penjualan gula naik sebesar Rp628,1 miliar dan minyak goreng naik Rp82,7 miliar.

Realisasi Harga Pokok Penjualan sampai dengan periode 28 Februari 2026 dibandingkan anggaran dan realisasi tahun lalu pada periode yang sama adalah sebagai berikut :

Tabel
Beban Pokok Penjualan

Dalam ribuan Rupiah

POS	Real 2026 Februari	RKAP 2026 Februari	Real 2025 Februari	%	
	A	B	C	A : B	A : C
CPP					
White Sugar/Gula PTPN	613.412.623	913.500.000	7.975.000	67	7.692
Unggas / daging ayam	6.065.000	19.755.205	-	31	-
Telur ayam	-	4.166.547	-	-	-
Daging sapi	-	-	-	-	-
Minyak Goreng	192.737.485	426.060.000	119.123.933	45	162
Cabai	-	210.375	-	-	-
Bawang Merah	1.360.000	210.375	-	646	-
Bawang Putih	-	496.684	-	-	-
Garam	-	-	-	-	-
Ikan	-	-	-	-	-
Jumlah	**813.575.108**	**1.364.399.186**	**127.098.933**	**60**	**640**
Non CPP				-	-
Goodiebag	-	720.360	-	-	-
Beras	26.555.850	9.149.868	-	290	-
Beras Impor	-	-	-	-	-
Bawang bombay	-	-	-	-	-
Jagung pipil	-	-	-	-	-
Benih padi	-	-	-	-	-
Lain-lain trading	156.761	91.038.082	-	0	-
Jumlah	**26.712.611**	**100.908.310**	-	26	-
Total	**840.287.719**	**1.465.307.496**	**127.098.933**	**57**	**661**

- Beban pokok penjualan sampai dengan 28 Februari 2026 Rp840,2 juta atau 57% dibanding anggarannya utamanya karena tidak tercapainya penjualan gula dan minyak goreng. Realisasi margin penjualan minyak goreng tercapai 3,9% dari anggarannya sebesar 4,9%. Namun disisi lain margin penjualan gula tercapai 3,9% dari anggarannya sebesar 1,8%.
- Dibandingkan dengan tahun lalu periode yang sama beban pokok penjualan naik Rp713,1 miliar utamanya karena terdapat kenaikan pembelian gula sebesar Rp605,4 miliar dan kenaikan pembelian minyak goreng sebesar Rp73,6 miliar.

2.1.4 Beban Usaha

Realisasi beban usaha sampai dengan periode 28 Februari 2026 dibandingkan anggaran dan realisasi tahun lalu pada periode yang sama adalah sebagai berikut :

Tabel
Beban Usaha

Dalam ribuan rupiah

Uraian	Realisasi sd Feb 26	RKAP sd Feb26	Realisasi	Prosentase (%)	
	(a)	(b)	(c)	(a/b)	(a/c)
Beban Pegawai	21.388.753	26.761.960	19.352.478	80	111
Sub Jumlah	**21.388.753**	**26.761.960**	**19.352.478**	**80**	**111**
Beban Administrasi & Umum					
Beban Pengangkutan Pegawai	97.417	830.954	442.942	12	22
Beban Sewa dan Asuransi	1.124.195	1.499.182	744.283	75	151
Beban Listrik, Air, Telkom	205.238	837.000	404.580	25	51
Beban Jasa dan Profesi, Perijinan	1.548.661	8.737.423	2.117.532	18	73
Beban Stasioneris, Jamuan & Koresponden	826.795	1.367.744	677.985	60	122
Beban Pendidikan dan Pengembangan	173.423	547.600	212.115	32	82
Beban Pengelolaan Perusahaan	1.447.308	2.462.483	1.007.379	59	144
Beban Pemeliharaan	556.918	1.844.500	1.384.687	30	40
Beban Administrasi Bank	5.146	-	4.905	-	105
Beban Pajak	1.248.526	1.500.000	-	83	-
Beban Umum Administrasi dan Lain-lain	-	59.850	-	-	-
Sub Jumlah	**7.233.626**	**19.686.737**	**6.996.408**	**37**	**103**
Beban Penyusutan					
Beban Penyusutan	2.069.701	2.663.658	2.374.831	78	87
Sub Jumlah	**2.069.701**	**2.663.658**	**2.374.831**	**78**	**87**
Jumlah Beban Administrasi umum & Penyusutan	**9.303.328**	**22.350.395**	**9.371.239**	**42**	**99**
Beban Pemasaran					
Beban Pemasaran	2.234.964	2.450.000	627.273	91	356
Sub Jumlah	**2.234.964**	**2.450.000**	**627.273**	91	356
TOTAL	**32.927.045**	**51.562.354**	**29.350.990**	**64**	**112**

- Realisasi beban usaha Rp32,9 miliar atau 64% dibanding anggaran sebesar Rp51,5 miliar utamanya karena:
  - Realisasi beban pegawai sebesar Rp21,3 miliar atau 80% dibanding anggarannya sebesar Rp26,7 miliar, pos yang dibawah anggaran adalah beban gaji/upah dibawah anggaran Rp1,3 miliar, utamanya karena formasi karyawan terealisasi sebanyak 212 orang dari yang dianggarkan sebanyak 218 orang, beban pengobatan dibawah anggaran Rp567,3 juta karena pembaruan ketentuan biaya pengobatan karyawan, beban tunjangan PPh 21 dibawah anggaran Rp275,9 juta seiring dengan belum terisi semua formasi jabatan struktural, beban tunjangan telepon dibawah anggaran Rp474,3 juta.
  - Realisasi beban administrasi & umum Rp9,3 miliar atau 42% dibanding anggarannya utamanya karena adanya efisiensi pengelolaan biaya operasional disesuaikan dengan kondisi cash flow perusahaan, diantaranya pencapaian beban pemeliharaan bangunan dan kendaraan terealisasi Rp556,9 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp1,2 miliar, beban konsultan terealisasi Rp749,6 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp5,5 miliar, beban perjalanan dinas terealisasi Rp97,4 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp733,5 juta, beban sponsor iklan dan promosi terealisasi Rp771,1 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp219,8 juta, beban komputerisasi terealisasi Rp19,4 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp957,5 juta, beban training terealisasi Rp168,6 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp268,4 juta dan beban listrik/air terealisasi Rp172,5 juta atau dibawah anggaran sebesar Rp327,4 juta.

Dibanding realisasi tahun lalu periode yang sama, biaya usaha naik sebesar Rp3,5 miliar dari tahun lalu periode yang sama, utamanya karena :

- Beban tunjangan hari raya terealisasi Rp4,8 miliar, utamanya tahun lalu tunjangan hari raya terealisasi dibulan Maret 2025.
- Beban sewa kendaraan terealisasi Rp1,1 miliar atau naik sebesar Rp379,9 juta.
- Beban pemeliharaan bangunan terealisasi Rp432 juta atau naik sebesar Rp333,7 juta, utamanya karena terdapat biaya jasa cleaning service dan biaya pindahan kantor.

2.1.5 Beban Usaha Per Divisi

Secara keseluruhan realisasi Beban Usaha per Divisi sampai dengan periode 28 Februari 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel
Biaya Usaha Per Divisi

Dalam ribuan rupiah

DIVISI	Realisasi sd Feb 26	RKAP sd Feb26	Realisasi sd Feb 25	Prosentase (%)	
	(a)	(b)	(c)	(a/b)	(a/c)
KOMISARIS	3.727.445	4.347.008	2.619.012	86	142
DIREKSI	6.336.353	7.298.774	4.628.037	87	137
Sub Jumlah	**10.063.798**	**11.645.782**	**7.247.049**	**86**	**139**
DIREKTORAT UTAMA	3.849.225	5.404.745	3.268.344	71	118
DIREKTORAT KEUANGAN DAN STRATEGI	4.813.046	6.488.063	4.900.456	74	98
DIREKTORAT MANAJEMEN RISIKO DAN LEGAL	1.397.152	2.658.225	2.625.419	53	53
DIREKTORAT KOMERSIAL	3.847.973	9.523.252	2.212.782	40	174
DIREKTORAT SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN T	1.685.928	3.447.429	1.723.361	49	98
DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA	7.269.923	12.394.859	7.373.579	59	99
Sub Jumlah	**22.863.247**	**39.916.573**	**22.103.941**	**57**	**103**
Jumlah Beban Usaha	**32.927.045**	**51.562.354**	**29.350.990**	**64**	**112**

2.2. Pendapatan dan Beban Lain-lain

2.2.1 Pendapatan Lain-Lain

Realisasi pendapatan lain-lain periode sampai dengan 28 Februari 2026 dibandingkan dengan anggaran dan realisasi tahun lalu pada periode yang sama adalah sebagai berikut :

Tabel
Pendapatan Lain-Lain

Dalam ribuan Rupiah

POS	Real 2026 Februari	RKAP 2026 Februari	Real 2025 Februari	%	
	A	B	C	A : B	A : C
Pendapatan Bunga Deposito & Jasa Giro	4.019.470	2.641.106	3.296.355	152	122
Pendapatan Atas Selisih Kurs	939	-	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	236.892	300.000	304.136	79	78
Jumlah	**4.257.301**	**2.941.106**	**3.600.490**	**145**	**118**

Pendapatan lain-lain tercapai Rp4,2 miliar atau 145% dibanding anggarannya sebesar Rp2,9 miliar, utamanya dari pendapatan bunga deposito dan jasa giro sebesar Rp4 miliar atau 152% dibanding anggarannya sebesar Rp2,6 miliar yang diperoleh dari penempatan deposito atas saldo operasional bank dan pendapatan lain-lain sebesar Rp236,8 juta utamanya terdapat penerimaan pembayaran denda beras dari customer Samara Jaya Sejahtera.

Dibandingkan dengan realisasi tahun lalu periode yang sama, pendapatan lain-lain naik Rp656,8 juta atau naik 18%, utamanya karena terdapat kenaikan pendapatan bunga deposito sebesar Rp723,1 juta.

2.2.2 Beban Lain-Lain

Realisasi beban lain-lain periode sampai dengan 28 Februari 2026 dibandingkan dengan anggaran dan realisasi tahun lalu pada periode yang sama adalah sebagai berikut :

Tabel
Beban Lain-lain

Dalam ribuan Rupiah

POS	Real 2026 Februari	RKAP 2026 Februari	Real 2025 Februari	%	
	A	B	C	A : B	A : C
Beban Lain-lain - Pajak Jasa Giro	254.363	-	430.986	-	59
Beban lain-lain - Bunga pinjaman	33.047.210	39.714.384	27.722.910	83	119
Beban lain-lain - Provisi bank	-	3.800.000	184.577	-	-
Beban lain-lain - Pajak Final	70.289	-	435.546	-	16
Beban Lain-lain	405.840	100.000	270	406	150.311
Jumlah	**33.777.702**	**43.614.384**	**28.774.289**	**77**	**117**

Realisasi beban lain-lain tercapai Rp33,7 miliar atau 77% dibanding anggarannya sebesar Rp43,6 miliar, utamanya beban bunga pinjaman Rp33,04 miliar atau dibawah anggaran Rp6,6 miliar sehubungan dengan belum terealisasinya pinjaman modal kerja baru dan adanya pembayaran angsuran beban bunga pinjaman Danantara sebesar Rp7,7 miliar. Disisi lain, beban lain-lain diatas anggaran Rp305,8 juta, karena terdapat beban atas jasa kemas gula kemasan 1 Kg ke PT Rajawali II.

Dibandingkan dengan tahun lalu periode yang sama, beban lain-lain naik Rp5 miliar atau naik 17%, utamanya beban bunga pinjaman naik Rp5,3 miliar. Namun disisi lain beban pajak jasa giro turun Rp176,6 juta dikarenakan terdapat penurunan pendapatan bunga deposito.

2.3 Arus Kas

Laporan arus kas sampai dengan 28 Februari 2026 dibandingkan anggaran dan realisasi tahun lalu adalah sebagai berikut :

Tabel
Arus Kas

Dalam ribuan Rupiah

POS	Real 2026 Februari	RKAP 2026 Februari	Real 2025 Unaudited	%	
	A	B	C	A : B	A : C
Net Operating Cash Flow					
Penerimaaan kas dari pelanggan	1.090.683.722	1.525.034.493	1.512.052.174	72	72
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(521.633.420)	(1.502.436.107)	(2.407.594.917)	35	22
Pendapatan/(Pembayaran) bunga	(24.715.489)	46.555.490	(181.400.560)	(53)	14
Penerimaan/(Pembayaran) pajak	(10.716.630)	-	(107.495.485)	-	10
Penerimaan (pembayaran) Lain-lain	24.167.188	(115.452.782)	346.985.947	121	7
Net Operating Cash Flow	**557.785.371**	**(46.298.906)**	**(837.452.841)**	**1.305**	**167**
Net Investing Cash Flow					
Penjualan aset tetap	-	-	113.000.000	-	-
Divestasi anak perusahaan	-	3.336.034.816	-	-	-
Pengurangan (penambahan) Aktivitas Investasi Lainnya	(4.765.171)	(796.700)	(11.018.476)	598	43
Net Investing Cash Flow	**(4.765.171)**	**3.335.238.116**	**101.981.524**	**(0,14)**	**(5)**
Net Financing Cash Flow					
Penerimaan/(pembayaran) utang bank	(320.821.253)	(800.000.000)	873.734.541	40	(37)
Pelunasan (pinjaman) piutang/hutang berelasi	(3.800.000)	(375.500.000)	(466.403.136)	1	1
Penerimaan (pembayaran) utang pihak ketiga	(2.000.000)	-	(44.368.143)	-	5
Net Financing Cash Flow	**(326.621.253)**	**(1.175.500.000)**	**362.963.262**	**28**	**(90)**
Net Change in Cash	**226.398.947**	**2.113.439.210**	**(372.508.054)**	11	161
Saldo awal kas dan bank	69.744.945	190.368.905	442.252.999	37	16
Saldo akhir kas dan bank	**296.143.892**	**2.303.808.115**	**69.744.945**	**13**	**425**

Saldo kas dan bank per 28 Februari 2026 tercapai Rp296,1 miliar atau 13% dibanding anggaran sebesar Rp2,3 triliun, dan dibandingkan realisasi saldo kas dan bank tahun lalu naik Rp226,3 miliar. Kas dan setara kas Rp296,1 miliar tersebut di luar Deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp813,3 miliar. Rincian aktivitas Arus Kas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Arus kas dari aktivitas operasi
  Arus kas operasi terealisasi surplus Rp557,7 miliar atau 1.305% dibanding anggaran sebesar defisit Rp46,2 miliar, utamanya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1,09 triliun dari penerimaan penjualan minyak goreng Rp779,7 miliar dan penerimaan penjualan gula Rp118,1 miliar. Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp521,6 miliar, utamanya dari pembelian minyak goreng Rp406,1 miliar, pembelian beras Rp22,6 miliar, pembelian daging unggas Rp7,9 miliar dan pembayaran kas untuk biaya operasional perusahaan sebesar Rp70,3 miliar.
- Arus kas dari aktivitas investasi
  Arus kas investasi terealisasi defisit Rp4,7 miliar atau 0,14% dibanding anggaran sebesar surplus Rp3,3 triliun, utamanya karena belum terealisasinya divestasi pabrik gula yang dianggarkan selesai pada bulan Januari. Adapun realisasi pembayaran investasi sebesar Rp4,7 miliar terdiri dari angsuran pembayaran atas ruang *command centre*, pembayaran angsuran *Disaster Recovery Centre* (DRC) dan pembayaran angsuran renovasi gedung IDFOOD Mega Kuningan. Realisasi investasi di tahun 2026 sebagian masih dicatat sebagai utang sehingga belum masuk arus kas aktivitas investasi.
- Arus kas dari aktivitas pendanaan
  Arus kas pendanaan terealisasi defisit sebesar Rp326,6 miliar atau 28% dibanding anggarannya defisit sebesar Rp1,1 triliun, utamanya seiring dengan belum terealisasi divestasi pabrik gula yang dianggarkan selesai pada bulan Januari dan dianggarkan terdapat pembayaran pokok pinjaman bank sebesar 1,4 trilun. Adapun realisasi pembayaran pendanaan sebesar Rp632,2 miliar terdiri dari pembayaran Bank Mandiri sebesar Rp622,3 miliar. Namun disisi lain terdapat penerimaan pinjaman bank BTN sebesar Rp311,4 miliar untuk modal kerja pembelian minyak goreng dan gula.

2.4. Investasi

Realisasi Investasi periode 28 Februari 2026 dibanding anggaran dan realisasi tahun lalu pada periode yang sama adalah sebagai berikut:

Tabel
Investasi

Dalam ribuan Rupiah

POS	Real 2026 Februari	RKAP 2026 Februari	Real 2025 Februari	%	
	A	B	C	A : B	A : C
Investasi Rutin					
Tanah		-			
Sertifikasi tanah	-	-	8.230	-	-
Mesin & Instalasi	-	4.000	-	-	-
Inventaris Kantor	16.136	288.700	53.300	6	30
Jumlah Investasi Rutin	**16.136**	**292.700**	**61.530**	**6**	**26**
Investasi Pengembangan (Aplikasi IT)	-	504.000	-	-	-
Total Investai Rutin & Pengembangan	**16.136**	**796.700**	**61.530**	**2**	**26**

Realisasi investasi sampai 28 Februari 2026 sebesar Rp16,1 juta atau 2% dibanding anggarannya terdiri dari pembelian 1 unit laptop. Adapun rencana investasi di bulan Februari 2026 terdiri dari perabotan kantor sebesar Rp102,2 juta, laptop/pc sebesar Rp119,5 juta, perangkat jaringan dan instalasi program sebesar Rp4 juta, peralatan kantor Rp1 juta, dan investasi pengembangan IT sebesar Rp502 juta untuk pengembangan integrasi program pengadaan digital Rajawali Nusantara Indonesia (PEDRO).

Tim pengadaan idfood sedang melakukan pendokumentasian kebutuhan, proses bisnis, serta mencari pola integrasi yang tepat dengan seluruh anak perusahaan, tahapan ini perlu dilakukan secara matang untuk meminimalkan risiko implementasi dan memastikan penggunaan anggaran lebih optimal, dimaksimalkan pengembangan ini dilakukan oleh tim dari IDFOOD kerjasama antara pengadaan & TI